

EDISI 169

30 JANUARI 2025

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ t KNRPOfficial
KNRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



**israel Kembali Bunuh Warga
Gaza Setelah Gencatan
Senjata**

**israel Mulai Jalankan Agenda
Serangan Militer di Tepi Barat
Seperti Jalur Gaza**

**israel Tahan 64 Warga
Palestina, Termasuk
Anak-Anak, Pasca Lepas
90 Tahanan**

**BKSAP DPR RI Perkuat
Solidaritas untuk Palestina**



israel Kembali Bunuh Warga Gaza Setelah Gencatan Senjata

Melanggar kesepakatan gencatan senjata Gaza, tentara penjajah israel kemarin menewaskan seorang pria Palestina dan melukai beberapa orang lainnya di kota selatan Rafah (23/1/2025).

Sementara itu, Kementerian Kesehatan di daerah kantong itu mengatakan seorang warga Palestina meninggal karena luka yang dideritanya akibat tembakan israel dan 53 orang terluka, 19 orang lainnya terluka selama 24 jam terakhir; menjadikan jumlah korban tewas akibat perang israel di Gaza menjadi 47.161 dan 111.166 orang terluka sejak 7 Oktober 2023.

Ketika ribuan warga Palestina kembali ke rumah mereka di Gaza utara, tingkat kerusakan

yang disebabkan oleh operasi militer israel mulai terlihat.

Seorang pejabat di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Naji Sarhan, mengatakan diperkirakan 80 persen wilayah utara Jalur Gaza telah hancur.

Saat ini terdapat lebih dari 300.000 warga Palestina yang kehilangan tempat tinggal di Jalur Gaza utara, tambahnya, seraya mencatat bahwa lebih banyak keluarga pengungsi diperkirakan akan kembali dari Kota Gaza dan Jalur Gaza tengah dan selatan dalam minggu depan berdasarkan ketentuan perjanjian gencatan senjata.

Meskipun terjadi genosida israel dan kurangnya kemampuan, Sarhan mengatakan: "Kami bertekad untuk membangun kembali Gaza utara agar menjadi

lebih baik dari sebelumnya, ini adalah tanggung jawab bersama yang mengharuskan dunia untuk mendukung kami." (is/knrp)

israel Tahan 64 Warga Palestina, Termasuk Anak-Anak, Pasca Lepas 90 Tahanan

Tentara Penjajah israel menahan 64 warga Palestina, termasuk anak-anak yang baru berusia 7 tahun, dalam penggerebekan pada Senin (20/1) di wilayah timur Qalqilya, Tepi Barat bagian utara.

Penangkapan ini terjadi sehari setelah israel membebaskan 90 tahanan Palestina berdasarkan kesepakatan gencatan senjata dan pertukaran tahanan dengan faksi-faksi perlawanan di Jalur Gaza, yang mengakhiri genosida selama 15 bulan di wilayah tersebut.

Pasukan israel memasuki Kota Azzun, dan memaksa para pemilik toko untuk menutup usaha mereka, kata jurnalis sekaligus aktivis, Fares Al-Azzouni, kepada Anadolu.

"Pasukan israel menyerbu rumah-rumah dan sebuah masjid, lalu menahan 64 warga, termasuk anak-anak," kata Al-Azzouni, seraya menambahkan bahwa salah seorang anak yang ditahan berusia tujuh tahun.



Mereka yang ditahan itu dipaksa untuk berbaring tengkurap di sebuah alun-alun publik sebelum digiring berjalan berbaris dengan tangan mereka diletakkan di bahu orang di depannya sambil menundukkan kepala, kata Al-Azzouni.

Para tahanan kemudian dibawa ke kamp militer di pintu masuk utara kota tersebut.

Bentrokan pecah selama penggerebekan. Pasukan israel menembakkan peluru tajam dan gas air mata di kawasan permukiman, ungkap aktivis Palestina itu.

la juga menyebutkan bahwa tiga warga Palestina dirawat di rumah sakit setelah diduga dipukuli oleh tentara israel di pintu masuk utara Azzun pada

Ahad malam (19/1/2025).

Kesepakatan gencatan senjata di Gaza mulai berlaku pada Ahad, dengan fase pertama berlangsung selama 42 hari.

Selama periode tersebut, negosiasi untuk fase kedua dan ketiga akan dilakukan dengan mediasi dari Mesir, Qatar, dan AS. Kesepakatan itu menghentikan serangan israel di Jalur Gaza. (is/knrp)

israel Mulai Jalankan Agenda Serangan Militer di Tepi Barat Seperti Jalur Gaza

Menteri Pertahanan israel Yisrael Katz kemarin berjanji untuk memperluas serangan militer di Tepi Barat yang diduduki



dengan menyatakan bahwa Jenin berfungsi sebagai model dan titik awal.

Menurut Sky News Arabia (23/1/2025), Katz mengatakan: "Jenin adalah awal dan model yang akan diterapkan di seluruh Tepi Barat." Ia menambahkan, "Daerah lain di Tepi Barat akan menyaksikan operasi militer."

Sebelumnya, Katz mencatat bahwa "operasi yang diluncurkan oleh pasukan militer israel di Jenin pada hari Selasa diharapkan akan menandai perubahan dalam strategi tentara di Tepi Barat."

Tentara penjajah israel memulai serangannya terhadap Jenin dan kamp pengungsian pada hari Selasa, yang mengakibatkan kematian sepuluh warga Palestina dan cedera pada lebih dari 40 orang lainnya sejauh ini

(22/1/2025).

Pada Selasa malam, pasukan penjajah israel mengerahkan bala bantuan militer tambahan ke Jenin dan kampnya.

Beberapa kendaraan militer memasuki kota dari pos pemeriksaan Jalameh, sementara bulldoser menghancurkan jalan-jalan di dekat Rumah Sakit Ibnu Sina, pintu masuk ke Rumah Sakit Pemerintah Jenin, dan daerah di sekitar bundaran Al-Hosan di pintu masuk kamp.

Selain itu, pasukan militer israel ditempatkan di lingkungan Jabal Abu Thahir, disertai dengan bulldoser.

Pasukan penjajah israel juga telah mendirikan 898 pos pemeriksaan militer dan gerbang di luar desa-desa, kota-kota kecil dan besar Palestina di Tepi Barat

yang diduduki, kantor berita Wafa melaporkan.

Di lain sisi, para pejuang palestina mengutuk Badan Keamanan Otoritas Palestina (PA) yang membantu militer israel dalam operasi genosida di Tepi Barat. Banyak yang beranggapan afiliasi PA dan Fatah Bersama penjajah israel menjadi duri dalam daging untuk mewujudkan kemerdekaan Palestina. (is/knrp)

BKSAP DPR RI Perkuat Solidaritas untuk Palestina

Jakarta - Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR RI menggelar acara Silaturahmi Nasional bersama 121 organisasi masyarakat (ormas) dan lembaga kemanusiaan peduli Palestina di Ruang Abdul Muis, Gedung Nusantara DPR RI. Acara ini bertujuan memperkuat sinergi lintas-parpol dan lintas-agama dalam mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina. Selasa (21/01/2025)

Dalam sambutannya, Ketua BKSAP DPR RI, Mardani Ali Sera, menyampaikan apresiasi terhadap semangat kolaborasi yang ditunjukkan oleh para peserta. Ia menegaskan komitmen BKSAP untuk terus memfasilitasi pertemuan serupa hingga Palestina mencapai kemerdekaan.

Acara yang berlangsung dari pukul



16.30 hingga 20.00 WIB ini diisi dengan sesi perkenalan dari masing-masing lembaga. Sebagai penutup, Bapak Wilmar dari Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) menyampaikan rangkuman pertemuan. Ia menekankan pentingnya persatuan dan kolaborasi lintas-ideologi, lintas-parpol, dan lintas-agama dalam perjuangan kemerdekaan Palestina.

"Kami sepakat dengan apa yang disampaikan oleh pakar sejarah dan teman-teman mahasiswa bahwa gerakan kita adalah lintas ideologi, lintas parpol, dan lintas agama. KNRP juga sangat concern membantu teman-teman kita, termasuk yang non-Muslim, di Gaza," ujar Wilmar. Ia juga mengundang seluruh elemen masyarakat

untuk berkolaborasi dalam kegiatan kemanusiaan melalui KNRP di Jl. Jabir No. 11 B, Ragunan, Jakarta Selatan.

Silaturahmi ini mencerminkan dukungan nyata dari masyarakat Indonesia untuk Palestina dan menjadi langkah penting dalam memperkuat solidaritas kemanusiaan. (knrp)



#

PALESTINA MEMASUKI
MUSIM DINGIN



DARURAT GAZA

winter
aid
project

FOR PALESTINE 2025



Rekening
Donasi
Palestina

a.n. Komnas untuk
Rakyat Palestina



36900 33333



2018 800 877



Konfirmasi:
0813 1000 5356

Pakaian Musim Dingin
Rp 500.000/paket



Paket Selimut
Rp 200.000/paket



Obat-obatan
Rp 500.000/paket



Paket Sembako
Rp 450.000/paket



Bantuan Roti
Rp 100.000/paket (15 pcs)



Makanan Siap Saji
Rp 120.000/paket



Sedekah Tanpa Batas
Tidak Dibatasi

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar,

Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Anam Fathonaya, Publikasi: Rafea Sabira Hanan